



## UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA

Inspiring the Future



Kampus Merdeka  
INDONESIA JAYA

**PROGRAM SARJANA (S1)**

<b>FAKULTAS HUKUM</b> • HUKUM <b>FAKULTAS EKONOMI &amp; BISNIS</b> • EK. PEMBANGUNAN (Baik Sekali) • AKUNTANSI (Baik Sekali) • MANAJEMEN (Baik Sekali)	<p>(A) (B) (Baik Sekali)</p>	<b>FAKULTAS PERTANIAN</b> • AGRIBISNIS (A) <b>FAKULTAS TEKNIK</b> • TEKNIK MESIN (B) • INFORMATIKA (Baik Sekali) • TEKNIK SIPIL (Baik Sekali)
---	--------------------------------------	--

**PROGRAM MAGISTER (S2)**

• MAGISTER HUKUM (Baik Sekali) • MAGISTER MANAJEMEN (Baik) • MAGISTER TEKNIK SIPIL (Baik Sekali)
--

0813-9054-8153univ.janabadraUniversitas Janabadra Yogyakartajanavers\_talent

## DIES NATALIS KE-66 UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA 'Membangun Paradigma Baru Kampus Kebangsaan Dalam Menghadapi Dinamika Global'

**Laporan Tahunan Rektor Universitas Janabadra (UJB)**  
Oleh: Dr Risdiyanto, S.T., M.T. (Rektor UJB)

Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta menggelar Upacara Dies Natalis ke-66 UJB di Auditorium KPH Poerwokoesemo Universitas Janabadra (Kampus Pingit), Jalan Tentara Rakyat Mataram, Badran Yogyakarta, Senin (7/10). Acara diikuti segenap sivitas akademika UJB dengan mengangkat tema 'Membangun Paradigma Baru Kampus Kebangsaan Dalam Menghadapi Dinamika Global'.

Menurut Rektor, dinamisasi kehidupan saat ini semakin mengglobal baik di bidang teknologi, sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. "Paradigma baru kampus kebangsaan harus dijiwai dengan nilai-nilai universal seperti keadilan hukum, pemerataan ekonomi, serta kebudayaan yang beradab yang didukung oleh teknologi yang humanis," kata Rektor.

Di tengah dinamika sosial dan persoalan hukum yang terus berkembang menuntut membutuhkan solusi yang tepat dan berkeadilan. Berkenaan dengan itu, pada tanggal 9 September 2024 lalu, Bapak Dr. Yanto, S.H., M.Hum. selaku Hakim Agung RI sekaligus alumni Fakultas Hukum UJB telah berkenan mengisi Pembukaan kuliah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di UJB dengan tema 'Penyelesaian Perkara Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif melalui PERMA No 1 Tahun 2024'.



**Perkembangan Universitas Janabadra**

Di bidang penjaminan mutu dan akreditasi, UJB telah menyusun revisi Standar SPMI sebagai pedoman dan standar dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Akreditasi Magister Teknik Sipil naik dari B ke Baik Sekali, Magister Hukum dari B konversi ke Baik Sekali, Prodi S1 Hukum dan Agribisnis mempertahankan Akreditasi A.

Di bidang prestasi mahasiswa, di akhir tahun 2023, beberapa mahasiswa UJB diundang hadir di KMI Expo di Universitas Pendidikan Ganesa Buleleng Bali atas prestasinya mendapatkan hibah

pembuatan keripik dari debog. Pada tahun akademik 2023/2024, mahasiswa UJB juga menorehkan beberapa prestasi yang mengembirakan. Jumlah total prestasi sebanyak 23 buah meliputi 4 di bidang akademik dan 19 buah di bidang non akademik (olahraga karate dan silat). Di tahun 2024 telah berhasil disempurnakan Peraturan Kode Etik untuk Dosen, Karyawan, serta Mahasiswa. Setelah sebelumnya mencanangkan diri sebagai kampus anti kekerasan seksual, di tahun 2024 UJB juga mencanangkan sebagai Kampus bebas narkoba.

### Rangkaian Kegiatan Peringatan Dies ke-66 UJB

Beberapa kegiatan telah digelar sebagai rangkaian agenda dies seperti Conference CSR, Riset dan pengembangan incinerator, diskusi publik tentang ganja dan kratom bersama BNN, dsb. Kompetisi menarik seperti Lomba Debat Antar Mahasiswa, Lomba Menulis Artikel Karya Ilmiah, dan Lomba Vokal tingkat SLTA pada bulan September 2024, ziarah, baksos donor darah dan tasyakuran.

Seminar Nasional membahas Pilkada untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan narasumber utama Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S. (Hakim Mahkamah Konstitusi RI). Ziarah, Tasyakuran, pengabdian kepada masyarakat dan Upacara Dies. Acara dies akan ditutup dengan Jalan Sehat Keluarga di akhir bulan Oktober.

Rencana ke depan, bersama dengan Yayasan dan IKABADRA, Universitas akan memulai Pembangunan Auditorium Kampus Trini dengan kapasitas 1.500 orang setelah DED dan AMDAL dirampungkan. Semoga di awal tahun 2025 dapat dimulai. Pengembangan ke depan lainnya adalah diupayakannya akreditasi Unggul pada tingkat institusi dan rekrutasi prodi Akuntansi. Peningkatan pelayanan menjadi core strategy untuk keberlanjutan. Serta kunjungan ke IKABADRA

**Pidato Dies Natalis ke-66 Universitas Janabadra**  
Oleh: Prof. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H. (Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia)



**Prof. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H.**

Globalisasi adalah fenomena yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu penanda paling mencolok dari globalisasi saat ini adalah kemunculan era digital, yang telah secara radikal mengubah pola hidup manusia. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia, dengan cara yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

Di Mahkamah Agung, kami tidak menganggap langkah nyata dan strategis, dengan mengembangkan berbagai aplikasi terapan berbasis digital, seperti E-Court, E-Litigasi, E-Litigasi Pidana, E-Berpadu dan Upaya Hukum Secara Elektronik. Mahkamah Agung kembali meluncurkan beberapa aplikasi baru, hasil buah karya dari putra putri terbaik Mahkamah Agung sendiri, sebagai bentuk kesinambungan dari proses modernisasi peradilan, yaitu Aplikasi SIAP MA terintegrasi, Aplikasi e-Court Upaya Hukum Kasasi dan Peninjauan Kembali, Aplikasi Deteksi Dini (Early

Detection), Aplikasi JDIIH versi mobile dan aplikasi DIKTUM, kependekan dari Direktori Rumusan Hukum.

Jika dunia peradilan telah bermigrasi dari pola konvensional ke ruang digital, maka sudah pantas dunia pendidikan hukum pun harus ikut memersamai langkah ini agar lulusan yang dihasilkan benar-benar siap pakai di arena praktis. Terlebih, pendidikan hukum pada jenjang sarjana (S1) memang diorientasikan pada pendidikan keterampilan ber-hukum, sehingga pada gilirannya mampu memberikan peran positif bagi perkembangan bidang hukum di tanah air. (Dev)

pedulian, perasaan bersyukur, sebagai refleksi atau ungkapan kebahagiaan dari keluarga besar UJB, atas anugerah dan prestasi yang selama ini telah dicapai. "Mari lah peringatan dies kali ini kita jadikan tonggak bersejarah agar kita dapat bersemangat dan lebih berjuang keras, guna mencapai keberhasilan yang lebih baik di masa depan," kata Surjadiman.

Ketua LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan, usia 66 tahun ini membuktikan komitmen dari sivitas UJB untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di DIY. Janabadra lahir dari gagasan besar Mr Sudarisman

perbaikan dan sempurna dan kita tingkatkan terus, antara lain proses belajar mengajar, termasuk dosen dan mahasiswa, sarana dan prasarana, kualitas SDM, kualitas kepemimpinan maupun lulusan.

Seiring dengan peringatan dies ke-66 UJB ini, berbagai acara telah digelar termasuk acara puncak hari ini dalam suasana bersama dalam cinta. Semua rangkaian acara tersebut dikemas sedemikian rupa dengan nuansa pengabdian, ke-

### Sambutan Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra dan Sambutan Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta



**Drs Surjadiman MM**  
Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra

Keluarga besar UJB menginginkan UJB menjadi universitas yang modern dan exelent. Memang masih panjang dan membutuhkan komitmen tinggi dan konsistensi kita semua. Namun harus kita akui bersama, bahwa dalam tahun-tahun terakhir ini, sebagai lembaga pendidikan, Universitas Janabadra terus bertumbuh dan berkembang. Tidak sedikit capaian dan pengakuan yang diperoleh. Namun di sisi lainnya masih banyak hal-hal yang harus kita



**Prof Setyabudi Indartono PhD**  
Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta

pedulian, perasaan bersyukur, sebagai refleksi atau ungkapan kebahagiaan dari keluarga besar UJB, atas anugerah dan prestasi yang selama ini telah dicapai. "Mari lah peringatan dies kali ini kita jadikan tonggak bersejarah agar kita dapat bersemangat dan lebih berjuang keras, guna mencapai keberhasilan yang lebih baik di masa depan," kata Surjadiman.

Ketua LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan, usia 66 tahun ini membuktikan komitmen dari sivitas UJB untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di DIY. Janabadra lahir dari gagasan besar Mr Sudarisman

pedulian, perasaan bersyukur, sebagai refleksi atau ungkapan kebahagiaan dari keluarga besar UJB, atas anugerah dan prestasi yang selama ini telah dicapai. "Mari lah peringatan dies kali ini kita jadikan tonggak bersejarah agar kita dapat bersemangat dan lebih berjuang keras, guna mencapai keberhasilan yang lebih baik di masa depan," kata Surjadiman.

Ketua LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan, usia 66 tahun ini membuktikan komitmen dari sivitas UJB untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di DIY. Janabadra lahir dari gagasan besar Mr Sudarisman

pedulian, perasaan bersyukur, sebagai refleksi atau ungkapan kebahagiaan dari keluarga besar UJB, atas anugerah dan prestasi yang selama ini telah dicapai. "Mari lah peringatan dies kali ini kita jadikan tonggak bersejarah agar kita dapat bersemangat dan lebih berjuang keras, guna mencapai keberhasilan yang lebih baik di masa depan," kata Surjadiman.

Ketua LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan, usia 66 tahun ini membuktikan komitmen dari sivitas UJB untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di DIY. Janabadra lahir dari gagasan besar Mr Sudarisman



Upacara puncak peringatan dies natalis ke-66 UJB.



Tasyakuran dies natalis ke-66 UJB



Kegiatan donor darah dies natalis ke-66 UJB



Dropping air bersih di kecamatan Panggang

## Hanung Bakal Kembali Pimpin DPRD Bantul

**BANTUL (KR)** - Politisi PDI Perjuangan, H Hanung Raharjo ST, hampir dipastikan bakal kembali menduduki jabatan Ketua DPRD Kabupaten Bantul lima tahun kedepan. Bagi Hanung, pencapaian kali ini merupakan yang ketiga kalinya. Kepastian itu didapat setelah namanya diumumkan sebagai calon pimpinan DPRD Bantul periode 2024-2029 dalam rapat paripurna DPRD Bantul dengan agenda pengumuman pimpinan DPRD Bantul periode 2024-2029 mendatang.

Rapat paripurna dipimpin oleh pimpinan sementara DPRD Bantul, Hanung Raharjo, itu juga mengumumkan nama Wakil Ketua I DPRD Bantul dijabat oleh Suradal dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Wakil Ketua II DPRD Bantul dijabat oleh Titis Ajeng Ganis Maret dari Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Wakil Ketua III dijabat Agung Laksmono dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Usai memimpin rapat paripurna DPRD Bantul dengan agenda pengumuman pimpinan DPRD Bantul periode 2024-2029, tahap selanjutnya akan membuat surat keputusan

yang nantinya dikirimkan kepada Gubernur DIY melalui Bupati Bantul untuk dimintakan penetapan pimpinan definitif DPRD Bantul periode 2024-2029.

"Jadi bupati Bantul punya waktu 14 hari untuk mengirim surat ke gubernur dan gubernur punya waktu 14 hari untuk menjawab surat dari DPRD Bantul," ujar Hanung.

Terkait jabatan sebagai Ketua DPRD Bantul selama yakni tiga periode, Hanung mengatakan, semuanya itu anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, kepercayaan yang diberikan partai kepada dirinya dan juga kepercayaan yang diberikan masyarakat Bantul

kepada dirinya.

"Ya resepnya tiga periode menjadi Ketua DPRD yang jelas tunduk dan patuh kepada keputusan partai, bertugas sesuai tupoksinya sebagai anggota DPRD dan juga pimpinan DPRD Bantul serta bisa bersinergi dengan pemerintah. Sehingga pada akhirnya adalah untuk kesejahteraan masyarakat Bantul," jelasnya.

Sementara calon Wakil Ketua I DPRD Bantul, Suradal mengatakan, menjadi Wakil Ketua I DPRD Bantul merupakan amanah yang diberikan oleh DPP PKB. Sebagai kader tentu mesti siap menjalankan tugas tersebut. "Ya ini amanah dari DPP PKB



Dari kiri, Hanung Raharjo, Suradal, Titis Ajeng Ganis dan Agung Laksmono.

maka sebagai kader akan menjalankan tugas itu sebaik-baiknya," ujarnya.

Suradal mengatakan, setelah calon pimpinan DPRD Bantul menggelar rapat maka

DPRD Bantul memiliki harapan surat keputusan tentang penetapan pimpinan DPRD Bantul oleh Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, bisa segera diterbitkan dalam waktu tidak

lama sehingga sudah ada pimpinan definitif periode 2024-2024.

"Setelah ada putusan gubernur maka segera dilakukan pembentukan alat kelengkapan DPRD

Bantul dan disusun dengan peneraan RAPBD 2025 karena waktunya sudah mepet sekali," ujar politisi PKS yang juga berprofesi sebagai tukang kayu itu.

(Roy-f)